

FORMULASI STRATEGI DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK PANTAI TANJUNG BAJAU KOTA SINGKAWANG

Rizky David Lasma Batubara

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura.Pontianak.2013, Email:kikibaba84@yahoo.com

Abstrak

Penulisan Artikel ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pengembangan objek wisata pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung dan dari proses wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pengembangan Pantai Tanjung Bajau. Melalui penulisan skripsi ini diharapkan agar pihak pengelola Pantai Tanjung Bajau mengetahui strategi apa yang dapat digunakan untuk mengembangkan pariwisata objek wisata Pantai Tanjung Bajau itu sendiri. Dengan mengetahui dan mengidentifikasi faktor faktor internal dan eksternal tersebut maka akan dibuat atau diformulasikan sebuah strategi yang sesuai didalam pengembangan sebuah objek wisata. Didalam penelitian ini digunakan sebuah analisa strategi yaitu analisa SWOT. Dengan menggunakan analisa SWOT tersebut akan didapatkan strategi yang cocok untuk pengembangan Pantai Tanjung Bajau. Hasil dari penelitian ini adalah pengelola dapat mempergunakan strategi yang ditawarkan dari hasil analisa SWOT yang telah dilakukan tersebut.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Objek Wisata, Faktor Internal, FaktorEksternal, Analisa SWOT

Abstract

This Article is written for the purpose of knowing and identifying external and internal factors which influenced the development process of Tanjung Bajau Beach Singkawang City as a tourism object. This research is done by direct observation and interviewing the person in charge of Tanjung Bajau Beach development. With this research report, the manager of Tanjung Bajau Beach is expected to know which strategy is useful for developing the tourism object further in the future. With knowing and identifying internal and external factors of the tourism object itself, the best strategy that suitable for development the tourism object could be formulated. This research is using SWOT analysis in analyzing the data. With SWOT analysis, the best suitable strategy for Tanjung Bajau Beach development will be obtained. After the research, the manager of tourism object Pantai Tanjung Bajau could implement the strategy obtained by SWOT analysis that have been done as the result of this research.

Key Words : Development Strategy, Tourism Object, Internal Factor, External Factor, SWOT Analysis

A. Pendahuluan

Salah satu potensi alam Kota Singkawang yang dikenal oleh masyarakat di luar Kalimantan Barat pada umumnya dan masyarakat Kalimantan Barat pada khususnya adalah objek wisata pantai, kita tentunya sudah mengenal Taman Pasir Panjang dan *Palm Beach* dengan pemandangannya yang tidak perlu diragukan lagi keindahannya. Salah satu pantai lainnya yang memiliki keindahan pemandangan yang tidak kalah menariknya adalah Pantai Tanjung Bajau di Kecamatan Singkawang Selatan, yang merupakan salah satu objek wisata di kawasan wisata *Sinka Island Park*.

Pantai ini juga memiliki beberapa ciri khas yang di miliki, pantai ini memiliki banyak batu-batu pantai yang tersebar di sebagian besar wilayah pantai ini, ukurannya juga beragam ada batu pantai yang besar dan ada juga batu pantai yang kecil. Untuk batu-batu yang berukuran besar maka pihak pengelola pantai ini membuat patung-patung buatan di atas batu-batu besar tersebut yang diharapkan dapat menambah pesona menarik pantai ini, pantai ini juga memiliki pemandangan laut yang begitu indah dengan pemandangan laut lepas yang dapat kita nikmati melalui *saung* yang terletak di atas bukit, sehingga kita bisa dengan leluasa menikmati pemandangan yang tersedia.

Berdasarkan data awal yang ditemukan oleh peneliti untuk objek wisata Tanjung Bajau yang ada di Kota Singkawang tersebut untuk alamnya pantai ini sangat menarik dan tidak kalah dengan pantai-pantai terkenal lainnya di Indonesia. Namun sayangnya pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Bajau ini masih kurang diperhatikan dengan baik, masih banyak masalah-masalah yang terdapat didalam strategi pengembangan, diantaranya adalah:

1. Masalah internal yang terdapat di objek wisata Tanjung Bajau tersebut, masalah-masalah internal yang dimaksud adalah :
 - a. Kurangnya sarana dan prasarana atau infrastruktur yang memadai untuk kegiatan orang yang akan melakukan kegiatan berwisata. Sarana/Infrastruktur yang dimaksud antara lain: Jalan untuk masuk ke areal wisata, ATM, hotel/penginapan, angkutan umum untuk menuju ketempat wisata serta fasilitas wisata yang belum ada seperti taman untuk bersantai, panggung rakyat untuk acara-acara atau *Event* yang dapat dilakukan, dan sarana untuk bermain, seperti: Lapangan Voley Pantai, kolam renang.
 - b. Atraksi wisata yang belum terkelola dengan baik seperti atraksi *Event*, seperti: acara festival musik, penyambutan malam tahun baru, dan

acara lainnya yang yang dapat menarik datangnya pengunjung ke Pantai Tanjung Bajau tersebut.

2. Masalah eksternal yang terjadi diluar objek wisata Tanjung Bajau tersebut, yaitu kurangnya Peran Pemerintah Kota Singkawang terkhusus dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata Kota Singkawang dalam memberi dukungan kepada pihak-pihak yang dapat membantu pengembangan objek wisata Tanjung Bajau ini, seperti masyarakat dan lingkungan tempat objek wisata ini berada.

Fokus Penelitian: yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hanya kepada "Analisis Faktor Internal dan Eksternal dalam pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Bajau Kota Singkawang". Rumusan Penelitian : "Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Tanjung Bajau Kota Singkawang ?" Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan objek wisata Pantai Tanjung Bajau. Serta untuk merumuskan strategi yang sesuai dalam mengembangkan objek wisata Pantai Tanjung Bajau dari proses identifikasi faktor internal dan eksternal yang dilakukan.

B. Literatur

Dalam penelitian ini digunakan teori manajemen strategi dan pengembangan pariwisata.

a. Manajemen Strategi

Defenisi manajemen strategi atau manajemen stratejik menurut Sondang P. Siagian (1995:17) manajemen strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkaun masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan. Dari defenisi diatas dapat dapat dijelaskan terdapat keterkaitan antara lingkungan dan waktu dalam perencanaan dalam manajemen strategi yang dilakukan.

Didalam manajemen strategi terdapat tiga elemen yaitu yang pertama adalah lingkungan internal dan lingkungan eksternal; yang kedua penetapan visi, misi dan objektif perusahaan atau organisasi; dan yang ketiga yaitu strategi itu sendiri.

1) Analisa Lingkungan Strategis

Menurut Rangkuti (dalam Hesel Nogi, 1988:19), lingkungan yang mempengaruhi

kinerja perusahaan ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut patut menjadi pertimbangan dalam analisis lingkungan strategis, khususnya dalam analisis model SWOT. Analisis lingkungan internal dan eksternal akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isu-isu strategis organisasi.

Penjelasan terhadap kedua lingkungan strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan internal adalah analisis organisasi secara internal dalam rangka menilai atau mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari satuan organisasi yang ada. Dengan demikian, proses analisis lingkungan internal merupakan proses yang sangat penting dan tidak dapat disepelekan, karena dengan analisis lingkungan internal akan diketahui kekuatan dan kelemahan yang ada dan selanjutnya berguna untuk mengetahui isu-isu strategis. Yang memberikan pengaruh didalam lingkungan internal adalah sumber daya, strategi yang digunakan, dan kinerja.
- b. Lingkungan eksternal adalah faktor-faktor yang merupakan kekuatan yang berada di luar organisasi, di mana organisasi tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadapnya, namun perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan ini akan mempengaruhi kinerja institusi atau organisasi dalam suatu hubungan yang timbal balik. Terdapat dua faktor di dalam lingkungan eksternal, yaitu peluang dan ancaman.

2) Penetapan Visi dan Misi

Menetapkan visi dimaksudkan untuk memberikan arah tentang akan menjadi apa organisasi atau perusahaan di masa yang akan datang atau secara lebih ringkas suatu pandangan kedepan tentang perusahaan. Dan untuk misi lebih spesifik lagi yaitu menekankan tentang produk yang diproduksi, pasar yang dilayani, dan hal-hal lain yang lebih spesifik dan berhubungan dengan pencapaian visi yang ada tersebut.

Penetapan visi dan misi bertujuan agar organisasi atau perusahaan memiliki dasar dalam menjalankan kegiatannya. Dasar tersebut digunakan sebagai acuan bagi organisasi atau perusahaan yang ada tersebut untuk dapat berkembang.

3) Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai kiat, cara/taktik yang dirancang secara sistematis dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Strategi merupakan perencanaan yang terukur dengan berbagai ukuran yang mendasari strategi tersebut seperti

adanya visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan Pasalog(2008:90).

c. Pengembangan Pariwisata

Defenisi pengembangan adalah usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang. Atau menambah kecakapan dengan kata lain pengembangan adalah setiap kegiatan yang dimaksudkan untuk mengubah perilaku-prilaku yang tradisi dari pengetahuan, kecakapan, dan sikap” Moekijat (1994:8).

Menurut James Spillane (1992:21) yang menyatakan pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat yang lain yang bersifat sementara. Dilakukan dengan baik secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu

Menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan Bab 1 Pasal 1 : dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Jadi pengertian wisata itu mengandung unsur yaitu:

1. Kegiatan perjalanan
2. Dilakukan secara sukarela
3. Bersifat sementara
4. Perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata

C. Metode Penelitian

Dalam mendeskripsikan faktor-faktor internal dan eksternal di Pantai Tanjung Bajau ini untuk mengetahui strategi pengembangan yang cocok digunakan untuk pantai ini maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan paradigma kualitatif yaitu, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data berupa induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi Sugiyono(1:2003).

D. Hasil Pembahasan

a. Analisis Faktor Internal

Untuk objek wisata Pantai Tanjung Bajau juga ada beberapa hal yang menjadi analisis faktor internal pariwisata adalah jalan/pintu masuk, fasilitas wisata (daya tarik dan potensi wisata, produk wisata), atraksi acara, promosi, sumber daya manusia Analisis faktor internal pariwisata mencakup semua hal yang

- a. Keindahan pantai dan alam.
- b. Banyak terdapat patung-patung hiasan.
- c. Terdapat wahana permainan seperti akuarium raksasa dan taman bunga.
- d. Terdapatnya restoran Bandar Nelayan.
- e. Manajemen Sumber Daya Manusia yang sudah baik.

ada didalam perusahaan itu sendiri. Mulai dari hal-hal yang sederhana seperti tidak tersedianya sarana seperti tong sampah sampai kepada yang rumit seperti kurang baiknya pengorganisasian didalam perusahaan wisata menjadi hal yang perlu diperhatikan didalam analisis faktor internal itu sendiri. Berikut adalah hasil analisis internal dari pantai Tanjung Bajau

b. Analisis Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi lainnya adalah faktor dari luar yang dalam pengembangannya mendapatkan peluang dan ancaman yang diperoleh dari proses tersebut. Pengembangan yang dilakukan akan menimbulkan dampak dan efek baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek wisata Pantai Tanjung Bajau dan bagi lingkungan sekitar objek wisata tersebut. Adapun faktor eksternalnya adalah: peran serta masyarakat, peran serta pemerintah daerah,

- a. Kurangnya peran serta masyarakat
- b. Persaingan Antar pemilik usaha pariwisata bahari yang letaknya berdekatan
- c. Pembagian air bersih digunakan untuk tempat-tempat wisata yang saling berdekatan tersebut
- d. Faktor keamanan dari pengunjung yang suka jahil dalam merusak fasilitas tempat wisata

peran pengusaha/wirusaha, pengunjung pantai, dan faktor lingkungan, sarana transportasi umum.

c. Analisis SWOT

Penjelasan faktor internal dan eksternal pengembangan pantai Tanjung Bajau dapat dijelaskan dengan diagram dibawah ini dengan menggunakan analisis SWOT. Faktor internal yang terdiri dari kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weakness). Adapun kekuatan (Threats) dari Tanjung Bajau adalah:

Sedangkan Kelemahan (Weakness) dari Tanjung

- a. Belum adanya beberapa fasilitas seperti kolam renang, lapangan olah raga pantai, ATM, panggung rakyat
- b. Kurangnya promosi objek wisata
- c. Kurangnya Atraksi Event

Analisis faktor internal yaitu untuk kekuatan dan kelemahan pantai Tanjung Bajau. Untuk kekuatan-kekuatan (*strengths*) dari pantai ini adalah keindahan yang dimiliki oleh pantai ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung, daya tarik lain yang membuat pantai ini berbeda dengan pantai-pantai yang lain adalah pantai ini memiliki banyak terdapat patung-patung dan wahana-wahana yang sengaja dibuat oleh pengelola sebagai tambahan daya tarik bagi pengunjung.

Kemudian pantai ini juga memiliki fasilitas restoran untuk pengunjung menikmati hidangan sambil menikmati pemandangan laut. Kelebihan lainnya pantai ini sudah memiliki manajemen sumber daya manusia yang baik. Hal ini dapat terlihat dari terdapatnya pembagian kerja yang jelas yang dapat dilihat dari struktur organisasi pantai ini.

Dan untuk kelemahan (*weakness*) dari pantai ini adalah kondisi jalan untuk menuju ke pantai ini kurang baik. Masih terdapat jalan yang rusak sehingga mengganggu perjalanan pengunjung. Kemudian pantai ini juga masih belum memiliki beberapa fasilitas yang diperlukan oleh pengunjung untuk mendukung aktivitas wisatanya. Pantai ini juga masih kurang dalam mempromosikan daya tarik wisatanya ke masyarakat luas. Dan selanjutnya yang masih kurang dari pantai ini adalah ketersediaan acara-acara yang mendukung promosi pantai ini dapat dikenal oleh orang banyak.

Faktor Eksternal yang terdiri dari Kesempatan (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*)

Adapun kesempatan (*Opportunities*) dari Tanjung Bajau adalah:

Ancaman (*Threats*) yang terdapat pada pantai ini adalah:

- e. Kurangnya moda transportasi umum dalam kota

Analisis faktor eksternal yaitu untuk peluang dan ancaman pantai Tanjung Bajau. Adapun peluang (*Opportunities*) yang dimiliki adalah adanya program pemerintah daerah Kota Singkawang dalam mengembangkan kepariwisataan yang ada di Singkawang. Pemerintah Kota Singkawang juga memiliki agenda tahunan untuk bidang kepariwisataan. Selain itu pengelola juga memiliki jaminan dukungan penuh oleh pemerintah dalam mengembangkan tempat wisatanya yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009. Saat ini juga pantai ini sedang membangun beberapa fasilitas objek wisata yang nantinya dapat digunakan oleh para pengunjung yaitu wahana permainan anak dan hotel.

Ancaman yang dimiliki oleh pantai ini adalah pantai ini kurang mendapat dukungan kerjasama dari masyarakat yang sejatinya sangat diperlukan untuk pengembangan pantai ini. Pantai ini juga bukan satu-satunya objek wisata pantai yang terdapat di Singkawang. Banyak

- a. Program pemerintah daerah Kota Singkawang dalam mengembangkan pariwisata di Kota Singkawang.
- b. Adanya agenda tahunan Kota Singkawang untuk bidang kepariwisataan.
- c. UU RI. No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang mendukung pemilik 4 tempat wisata untuk mengembangkan usaha.
- d. Tersedia potensi wisata, yaitu Bukit dan Fasilitas perjalanan wisata dan memancing ke pulau.

terdapat objek wisata yang sejenis dan terlebih dahulu terkelola dan dapat menjadi persaingan tersendiri bagi masing-masing tempat wisata. Pembangian jatah air bersih untuk tempat-tempat wisata yang saling berdekatan tersebut juga menjadi tantangan tersendiri buat pantai ini. Dan yang terakhir adalah faktor keamanan yaitu pengunjung yang terkadang suka menjahili dengan merusak beberapa fasilitas tempat wisata misalnya seperti tong sampah, lampu-lampu, bunga-bunga. Kurangnya saran transportasi umum juga menjadi sebuah ancaman terhadap berkembangnya sebuah tempat objek wisata.

E. Kesimpulan

Pantai Tanjung Bajau merupakan salah satu objek wisata di Singkawang yang juga turut meramaikan program pemerintah Kota Singkawang dalam bidang kepariwisataan. Dalam mengembangkan pariwisata yang ada maka setiap pengusaha produk tempat wisata dapat mempersiapkan upaya yang dilakukan baik dengan promosi tidak lepas dari peran pemerintah Kota Singkawang secara khusus DISBUDPARPORA yang berusaha mempromosikan kepariwisataan di Kota Singkawang. adapun Kesimpulan Dari penelitian ini:

1. Identifikasi dan analisis faktor internal dan eksternal dari penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, untuk analisis faktor internal terdiri dari jalan dan pintu masuk ke pantai Tanjung Bajau; Fasilitas yang tersedia masih sedikit, dan masih terdapat fasilitas yang belum tersedia/ yang masih kurang, terdapat juga potensi wisata yang dapat dikembangkan, kurangnya atraksi acara/event, kurangnya promosi objek wisata, dan sumber daya manusia yang sudah cukup baik.
2. Identifikasi dan analisis faktor eksternal pantai ini adalah peranan masyarakat berupa partisipasi masyarakat untuk ikut mengembangkan pantai ini dirasa masih kurang oleh karena itu pengelola perlu untuk membangun hubungan yang lebih baik lagi dengan masyarakat sekitar. Untuk peranan pemerintah untuk sementara ini bentuk partisipasi pemerintah hanya sebatas memperkenalkan Pantai Tanjung Bajau melalui situs resminya, seharusnya pemerintah juga dapat memberikan peranan yang lebih baik lagi. Untuk pengunjung yang berkunjung ke pantai ini memberikan tanggapan yang positif cuma masih ada beberapa fasilitas yang perlu disediakan oleh pengelola, saran transportasi untuk menuju ke pantai ini masih sangat kurang, dan pantai ini juga memiliki pesaing dengan objek

wisata yang sejenis dari lingkungan sekitarnya.

3. Setelah mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal objek wisata Pantai Tanjung Bajau maka dapat didapatkan beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam usaha mengembangkan objek wisata Pantai Tanjung Bajau ini kedepannya. strategi tersebut didapatkan dari hasil analisa SWOT melalui matriks SWOT

G. Referensi

- Marpaung, Happy, 2002. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta
- Moekejat. 1994. *Latihan dan pengembangan sumber daya manusia*. Mandar Maju, Yogyakarta
- Pasalog, Harbani. 2008. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian P, Sondang. 2000. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Spillane, James. 1991. *Pengembangan Objek Wisata*. Jakarta: Angkasa
- Sugiyono. 2003. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tangkilisan, Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. PT Grasindo, Jakarta
- Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan Bab 1 Pasal 1



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Rizky David Lasma Bahbara
NIM / Periode Iulus : E01108030 / 2013
Fakultas/Jurusan : FISIP / Ilmu Administrasi Negara
E-mail address/HP : Kikibaba84@yahoo.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa PUBLIKA pada Program Studi IAN Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **):

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
PANTAI TANJUNG BAJAU KOTA SINGKAWANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☒ secara *fulltext*
☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal 20 Juli 2013

Dr. ARIFIN
NIP. 19710502 1447021002

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal: 30 Juli 2013

(RIZKY Bahbara)
nama terang dan tanda tangan mhs

catatan:

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing

setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author).